
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI FLIPCHART PADA MATERI SIKAP BERBAKTI KEPADA ORANG TUA KELAS III SD NEGERI BAKAN

Novia Dewi Ariska Pontut¹

SD NEGERI BAKAN

Email : novia.d.a.pontut@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri Bakan melalui model pembelajaran flipchart pada materi sikap berbakti kepada orang tua. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan dengan model Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart, yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus melibatkan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan flipchart dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, flipchart terbukti sebagai media yang efektif dalam pembelajaran sikap berbakti kepada orang tua. Dari hasil pra siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran di kelas juga meningkat, siswa lebih aktif, semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena media flipchart sangat mendukung siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Kesimpulannya penelitian model pembelajaran flipchart sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sikap berbakti kepada orang tua.

Kata kunci : Hasil belajar, Flipchart, Efektifitas

ABSTRACT

This research aims to improve the learning outcomes of class III students at SD Negeri Bakan through a flipchart learning model on the subject of filial piety towards parents. This research uses a classroom action research (PTK) methodology which uses an approach based on the Stephen Kemmis and Robyn McTaggart model, which consists of two cycles. Each cycle involves planning, action, observation and reflection. The research results show that the application of flipcharts can improve student learning outcomes. Thus, flipcharts are proven to be an effective medium in learning filial piety towards parents. From the results of the pre-cycle, cycle I and cycle II showed a significant increase in learning outcomes. The activity of teachers and students during classroom learning also increases, students are more active, enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because flipchart media really supports students to play an active role in the learning process. In conclusion, research on the flipchart learning model is very effective in improving student learning outcomes on the subject of filial piety towards parents.

Keywords: Learning Outcomes , Flipchart , Effectiveness

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting yang harus seseorang tempuh dalam suatu lembaga baik formal, maupun non formal. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu pada individu- individu untuk mengembangkan dirinya agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi, karena dengan pendidikan pula akan tercipta manusia yang berkompotensi.¹

Pendidik disini bertanggung jawab memenuhi kebutuhan peserta didik, baik intelektual, spritual, moral dan lain sebagainya. Jika kita lihat secara umum, pendidik itu sendiri ialah orang yang diberi tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan yang baru kepada peserta didik.

Menjadi seorang pendidik tentu tidak hanya dapat mengandalkan ilmu pengetahuan yang dimiliki, akan tetapi pendidik juga harus mampu mencari cara yang efektif untuk menyampaikan pengetahuannya. Salah satu cara yang dapat di tempuh pendidik dengan memilih media pembelajaran yang tepat dan mampu membuat siswa mudah paham apa yang disampaikan.

Dalam proses pembelajaran, pendidik mempunyai peranan yang penting dalam menggunakan media mengajar. Pemilihan media mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media. Salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh pendidik. Pendidik banyak menyadari bahwa tanpa adanya suatumedia yang menunjang dalam proses pembelajaran akan sulit dipahami oleh seorang peserta didik.²

Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang perlu dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan itu menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20 disebutkan bahwa <Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan

¹Ahmad Rasuli, <Kompetensi Paedagogik Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi,= Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. II, NO. 4, (2013), h. 2.

² Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 15.

³Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 28.

media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, memudahkan penafsiran data, memadatkan informasi.⁴ Dengan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat maka hasil belajar peserta didikpun dapat meningkat.

Media flipchart adalah lembaran kertas berbentuk album atau kalender yang disusun dalam urutan, diikat pada bagian atasnya bisa diisi huruf, gambar, diagram, angka sehingga mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas. Penggunaan media flipchart dapat membuat materi pelajaran disampaikan dengan berbagai bentuk seperti penambahan gambar, huruf, diagram, bagan sehingga siswa tertarik dan tidak mudah bosan pada materi pelajaran yang disajikan, selain itu materi pelajaran disajikan secara ringkas sehingga akan mempermudah pemahaman siswa.⁵

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian Tindakan kelas dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Melalui *Flipchart* Pada Materi Sikap Berbakti Kepada Kedua Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Fase B Kelas III Di SD Negeri Bakan Tahun Pelajaran 2023-2024.

METODE PENELITIAN

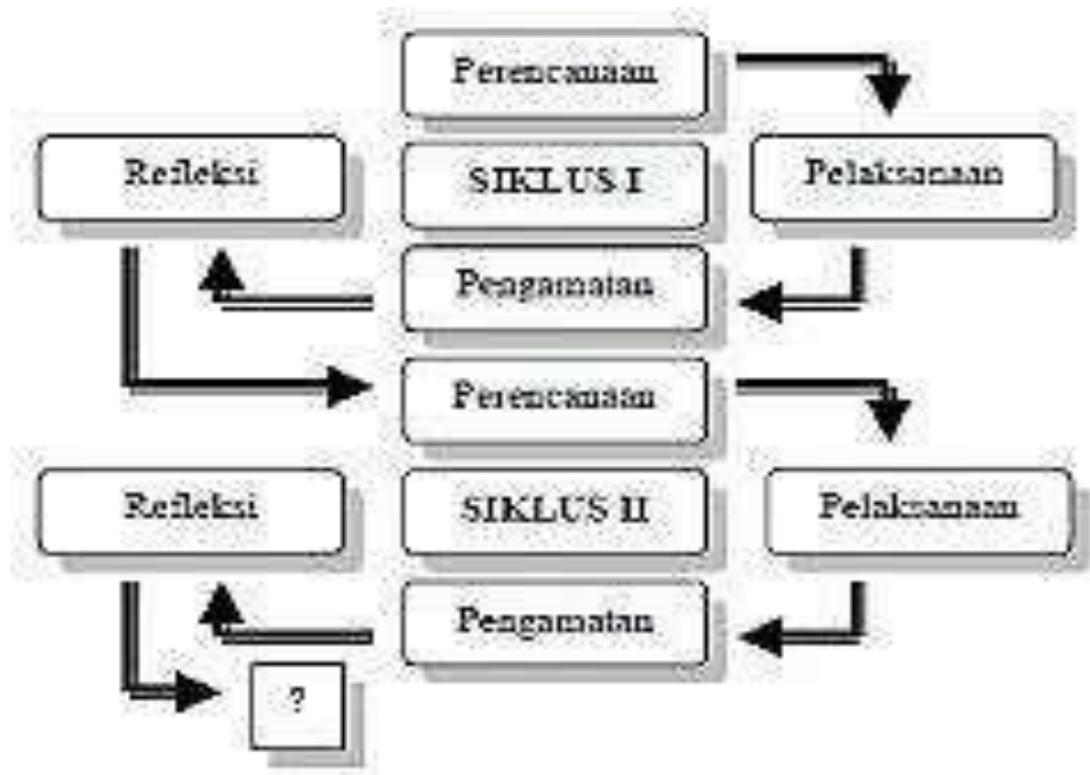
Pendekatan penelitian PTK ini menggunakan pendekatan dengan Model Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart. Model ini sering dikutip di buku-buku dan artikel-artikel dan terdiri dari empat tahap: perencanaan (plan), tindakan (act), observasi (observe), dan refleksi (reflect). Perencanaan berupa semua hal yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan. Tahap tindakan ini dilakukan bersamaan dengan observasi.

Guru melakukan tindakan sekaligus mengobservasi apa yang terjadi. Setelah dilakukan tindakan dan observasi, diperoleh data-data penelitian. Data-data ini dianalisis untuk mengetahui apakah tujuan dan hasil penelitian sudah tercapai secara sempurna atau belum. Analisis data ini disebut refleksi. Jika tujuan penelitian belum sepenuhnya tercapai, dan untuk memvalidasi hasil penelitian, peneliti melaksanakan siklus atau putaran kedua yang dimulai dari perencanaan sampai refleksi lagi. Siklus atau putaran ini dilakukan sampai peneliti menilai masalah yang diteliti telah selesai dan terjadi peningkatan proses atau tujuan pembelajaran.⁶

⁴Ashar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 15

⁵ Dina Indriani, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press, h. 21

⁶ Prihatoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49-60.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Pra Siklus

Berikut merupakan kondisi awal nilai hasil belajar peserta didik pada ulangan harian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas III yang masih tergolong rendah.

Tabel 1

Data Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama	KKTP	Nilai Tes Pra Siklus	Kriteria Tuntas/Belum Tuntas
1	Ziel	75	60	Belum Tuntas
2	Enjilika	75	85	Tuntas
3	Dici Podomi	75	70	Belum Tuntas

4	Arsy Fauzia Mokodompit	75	65	Belum Tuntas
5	Enjilika	75	65	Belum Tuntas
6	Dinda Makalalag	75	70	Belum Tuntas
7	Raisa Podomi	75	81	Tuntas
8	Afiga	75	72	Belum Tuntas
9	Kasih	75	80	Tuntas
10	Acilia	75	70	Belum Tuntas
Nilai Minimal		60		
Nilai Maksimal		85		
Nilai Rata-Rata		72		
Persentase Tuntas		30%		
Persentase Belum Tuntas		70%		

Berdasarkan table 1 data hasil belajar Pra siklus peserta didik pada kelas III di SD Negeri Bakan pada materi Sikap Berbakti Kepada Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menunjukkan dari 10 peserta didik terdapat 3 orang atau 30% yang tuntas dan selebihnya yaitu 7 orang peserta didik atau 70% yang belum tuntas dengan nilai minimal yang diperoleh peserta didik 60 dan nilai maksimal 80 dengan rata-rata nilai 72. Hal ini menunjukkan bahwa cenderung peserta didik kelas III di SD Negeri Bakan pada materi Sikap Berbakti Kepada Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dinyatakan belum tuntas dengan persentase 70 %. Artinya hasil belajar peserta didik pada materi Sikap Berbakti Kepada Orang Tua termasuk pada kategori rendah, sehingga perlu dilakukan Tindakan atau upaya untuk meningkatkan hasil belajar pada materi tersebut. Untuk memberikan gambaran yang jelas pada hasil belajar peserta didik pra siklus dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 1. Data Hasil Belajar Pra Siklus

Salah satu solusi yang diambil untuk meningkatkan hasil belajar pada materi Sikap Berbakti Kepada Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah dengan menggunakan media dalam pembelajaran. Media yang dipilih adalah media *flipchart* karena media *flipchart* sangat menarik dengan tampilan warna dan gambar-gambar unik didalamnya sehingga membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan serius untuk belajar, sehingga hasil belajarnya pun dapat meningkat.

Deskripsi Tindakan Siklus 1

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Bakan. Subjeknya merupakan peserta didik Fase B tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 10 orang, masing-masing terdiri dari 1 orang peserta didik laki-laki dan 9 orang peserta didik perempuan. Adapun materi yang akan diteliti adalah Berbakti Sikap Berbakti kepada Orang Tua dengan nilai KKTP pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 75, dengan nilai keberhasilan pada penelitian ini adalah 80, predikat sangat baik. Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, dapat diketahui melalui KKTP yang telah ditetapkan, dimana KKTP untuk ketuntasan secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 75% dan ketuntasan secara individu memperoleh nilai 80.

Berdasarkan penilaian kolaborator terhadap hasil pengamatan kegiatan guru dalam proses belajar mengajar siklus 1 dapat dilihat dalam tabel berikut:

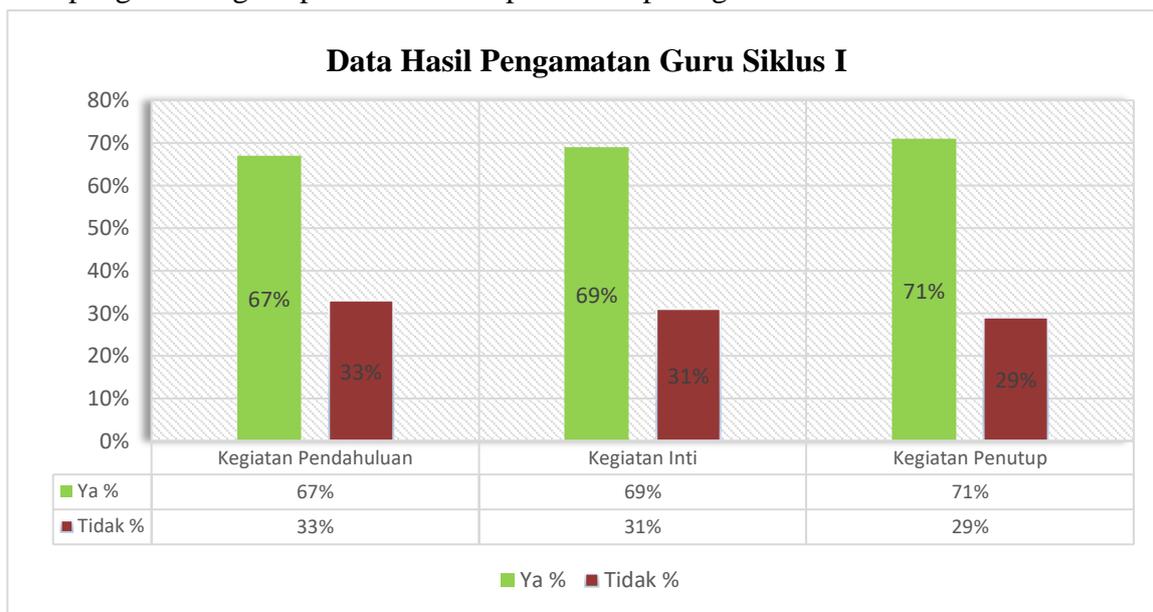
Tabel 2
Data Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I

No	Aktivitas Guru	Frekuensi				Persentase (%)
		Ya	%	Tidak	%	
A	Kegiatan Pendahuluan	6	67	3	33	100
B	Kegiatan Inti	11	69	5	31	100
C	Kegiatan Penutup	5	71	2	29	100

Data Primer dari Kegiatan Siklus I, 2023

Berdasarkan data pada table 2 tentang pengamatan aktivitas guru pada siklus 1 dari 3 kegiatan pembelajaran yang diamati, menunjukkan pada kegiatan pendahuluan terdapat 9 aspek yang diamati dan diperoleh data hanya ada 6 aspek yang dilaksanakan yaitu mengucapkan salam sebelum masuk kelas, menanyai kabar peserta didik, mengajak peserta didik berdo'a sebelum memulai pembelajaran, mengecek

kehadiran, menyampaikan garis besar materi, dan mengajukan pertanyaan pemantik. Sementara terdapat 3 aspek yang belum dilaksanakan oleh guru yaitu, mengecek kesiapan belajar, apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan inti terdapat 16 aspek yang diamati dan diperoleh hanya 11 aspek yang dilaksanakan dan selebihnya 5 aspek belum dilaksanakan. Terakhir pada kegiatan penutup terdapat 7 aspek yang diamati, namun hanya 5 aspek yang dilaksanakan, dan 2 aspek belum terlaksana. Untuk memberikan gambaran yang jelas pada data hasil pengamatan guru pada siklus 1 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 2. Data Hasil Pengamatan Guru Siklus 1

Perolehan keberhasilan kegiatan guru pada kegiatan siklus 1 berdasarkan hasil pengamatan kolaborator, sebagaimana nampak pada tabel 2 tersebut, dapat dikatakan belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini sehingga perlu melanjutkan ke siklus berikutnya untuk mencapai hasil yang diharapkan.

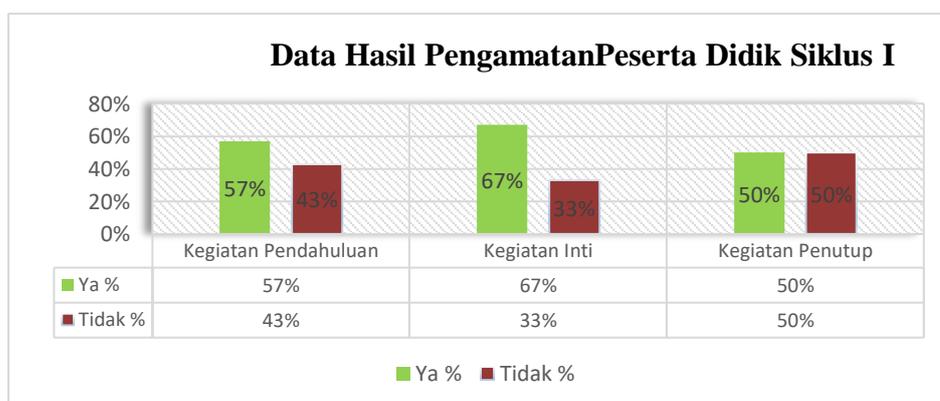
Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran adalah data hasil aktivitas peserta didik yang diobservasi. Semua aktivitas peserta didik diobservasi sesuai dengan timbal balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran. Berikut ini adalah tabel hasil observasi aktivitas peserta didik siklus 1 materi sikap berbakti kepada orang tua kelas III fase c di SD Negeri Bakan.

Tabel 3
Data Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik Siklus I

No	Aktivitas Peserta Didik	Frekuensi				Persentase (%)
		Ya	%	Tidak	%	
A	Kegiatan Pendahuluan	4	57	3	42	100
B	Kegiatan Inti	6	67	3	33	100
C	Kegiatan Penutup	2	50	2	50	100

Sumber: Data Primer dari Kegiatan Siklus I, 20243

Berdasarkan table 3 tentang pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus 1 dari 3 kegiatan pembelajaran yang diamati, menunjukkan pada kegiatan pendahuluan terdapat 7 aspek yang diamati dan diperoleh data hanya ada 4 aspek yang dilaksanakan yaitu menjawab salam guru dengan santun, mendengarkan dengan seksama nama pada saat absensi, menjawab dengan baik pertanyaan pemantik, dan mendengarkan dengan seksama tujuan pembelajaran. Sementara terdapat 3 aspek yang belum dilaksanakan oleh peserta didik yaitu, berdo'a dengan khusyu', merapikan tempat duduk dan memeriksa kerapian sebelum belajar, menjawab pertanyaan guru terkait pelajaran yang lalu. Selanjutnya pada kegiatan inti terdapat 9 aspek yang diamati dan diperoleh hanya 6 aspek yang dilaksanakan dan selebihnya 3 aspek belum dilaksanakan. Terakhir pada kegiatan penutup terdapat 4 aspek yang diamati, namun hanya 2 aspek yang dilaksanakan, dan 2 aspek belum terlaksana. Untuk memberikan gambaran yang jelas pada data hasil pengamatan peserta didik pada siklus 1 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3. Data Hasil Pengamatan Peserta Didik Siklus 1

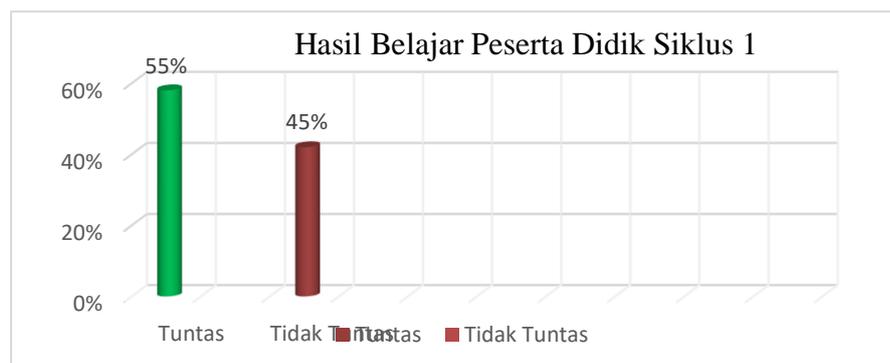
Hasil belajar peserta didik dilakukan untuk melihat hasil akhir tujuan dari penelitian, tes ini dilakukan pada setiap akhir siklus untuk mendapatkan nilai dari semua peserta didik untuk diteliti. Adapun hasil belajar peserta didik pada materi Sikap Berbakti Kepada Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase B Kelas III di SD Negeri Bakan dapat dilihat pada tabel 8.1 berikut :

Tabel 4
Data Hasil Belajar Siklus 1

No	Kategori	Jumlah (Siswa)	Persentase (%)
1	Tuntas	6	55%
2	Belum Tuntas	5	45%
Total		11	100 %
Nilai Minimal		60	
Nilai Maksimal		85	
Nilai Rata-Rata		74	
Ketuntasan		55%	

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer 2023

Meskipun perolehan nilai rata-rata dari 11 peserta didik yang dicapai pada siklus 1 telah mencapai nilai rata-rata 74, jika dibandingkan dengan hasil perolehan nilai rata-rata yang dicapai peserta didik pada kegiatan observasi sebelum pelaksanaan tindakan yaitu berada pada kisaran rata-rata nilai 72 atau berada pada kategori cukup. Namun peningkatan tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti yaitu berkisar pada rata-rata nilai 75-100 dengan kategori mencapai taraf penguasaan sebesar 80 % dari peserta didik Oleh karena itu peneliti bersama dengan kolaborator sepakat untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran ini pada tahapan siklus berikutnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas pada hasil belajar peserta didik pra siklus dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

Berdasarkan paparan hasil pada siklus 1 dapat disimpulkan bahwa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya materi Sikap Berbakti kepada Orang Tua belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata 74 dengan kriteria cukup dan persentase ketuntasan belajar kinerja yang menjadi patokan adalah mencapai nilai perolehan rata-rata hasil belajar adalah 75. Akan tetapi, persentase ketuntasan belajar belum mencapai indikator kinerja. Adapun indikator kinerja persentase ketuntasan belajar adalah 80%.

Deskripsi Tindakan Siklus 2

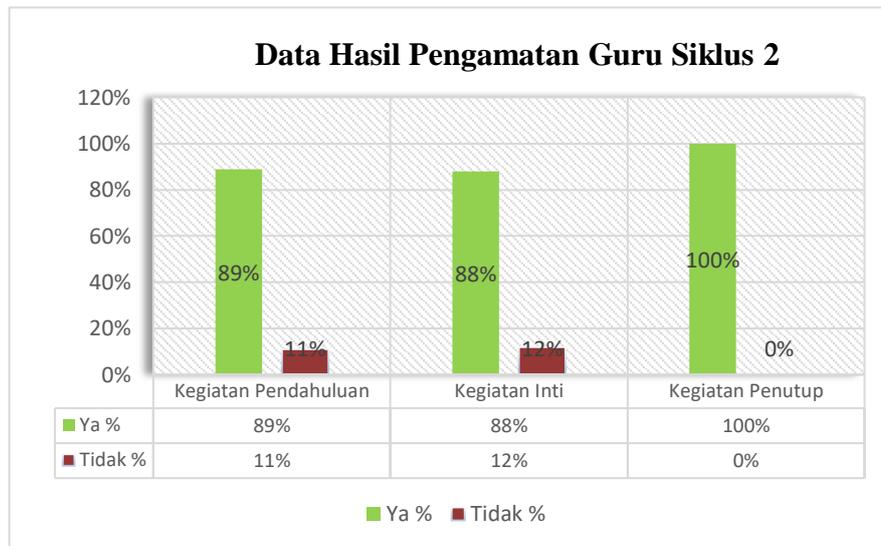
Hasil data pengamatan kegiatan guru dalam menerapkan media pembelajaran *flipchart* pada materi sikap berbakti kepada orang tua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Data Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus 2

No	Aktivitas Guru	Frekuensi				Persentase (%)
		Ya	%	Tidak	%	
A	Kegiatan Pendahuluan	8	89%	1	11%	100
B	Kegiatan Inti	14	88%	2	12%	100
C	Kegiatan Penutup	7	100	0	0%	100

Sumber: Data Primer dari Kegiatan Siklus 2, 2023

Pada tabel 5 tentang pengamatan aktivitas guru pada siklus 2 dari 3 kegiatan pembelajaran yang diamati telah menunjukkan peningkatan pelaksanaan terhadap 3 aspek baik di kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, Dimana pada kegiatan pendahuluan terdapat 9 aspek yang diamati dan diperoleh data sudah ada 8 aspek yang dilaksanakan yaitu mengucapkan salam sebelum masuk kelas, menyanyai kabar peserta didik, mengajak peserta didik berdo'a sebelum memulai pembelajaran, mengecek kehadiran, menyampaikan garis besar materi, dan mengajukan pertanyaan pemantik. Sementara terdapat sisa 1 aspek yang belum dilaksanakan oleh guru, Selanjutnya pada kegiatan inti terdapat 16 aspek yang diamati dan sebanyak 14 aspek yang telah dilaksanakan dan selebihnya sisa 1 aspek belum dilaksanakan. Terakhir pada kegiatan penutup terdapat 7 aspek yang diamati, dan 7 aspek tersebut sudah berhasil dilaksanakan oleh guru. Untuk memberikan gambaran yang jelas pada data hasil pengamatan guru pada siklus 1 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 5. Data Hasil Pengamatan Guru Siklus 2

Perolehan keberhasilan kegiatan guru pada kegiatan siklus 2 berdasarkan hasil pengamatan kolaborator, sebagaimana nampak pada tabel 9 tersebut, dapat dikatakan telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini sehingga sudah tidak perlu lagi melanjutkan ke siklus berikutnya.

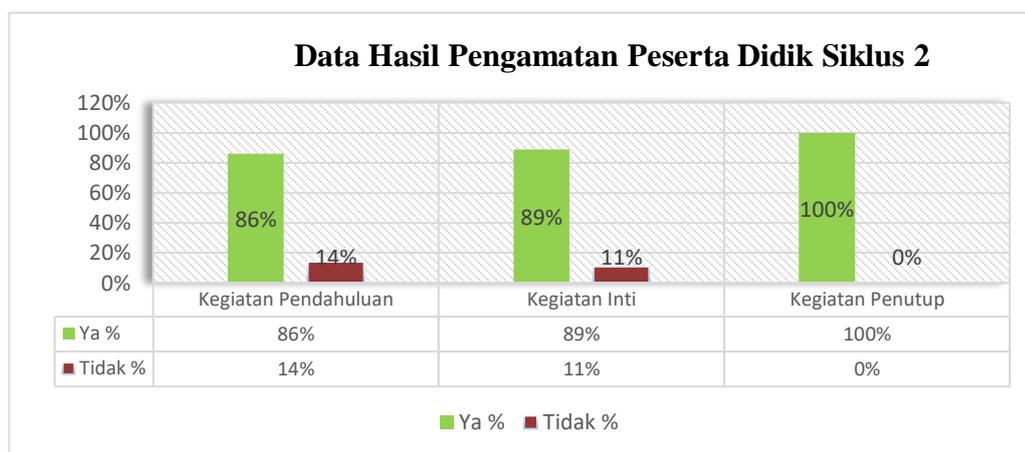
Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran adalah data hasil aktivitas peserta didik yang telah diobservasi pada siklus ke 2. Semua aktivitas peserta didik diobservasi sesuai dengan timbal balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran. Berikut ini adalah tabel hasil observasi aktivitas peserta didik siklus 2 materi sikap berbakti kepada orang tua kelas III fase c di SD Negeri Bakan.

Tabel 6
Data Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik Siklus 2

No	Aktivitas Peserta Didik	Frekuensi				Persentase (%)
		Ya	%	Tidak	%	
A	Kegiatan Pendahuluan	6	86	1	14	100
B	Kegiatan Inti	8	89	1	11	100
C	Kegiatan Penutup	4	100	-	0	100

Sumber: Data Primer dari Kegiatan Siklus 2, 2023

Berdasarkan table 10 tentang pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus 2 dari 3 kegiatan pembelajaran yang diamati, menunjukkan pada kegiatan pendahuluan terdapat 7 aspek yang diamati dan diperoleh data ada 6 aspek yang dilaksanakan dan terdapat sisa 1 aspek yang belum dilaksanakan oleh peserta didik. Selanjutnya pada kegiatan inti terdapat 9 aspek yang diamati dan diperoleh suda ada 8 aspek yang dilaksanakan dan selebihnya sisa 1 aspek belum dilaksanakan. Terakhir pada kegiatan penutup terdapat 4 aspek yang diamati, dan telah dilaksanakan semua 4 aspek. Untuk memberikan gambaran yang jelas pada data hasil pengamatan peserta didik pada siklus 2 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 6. Data Hasil Pengamatan Peserta Didik Siklus 2

Hasil belajar peserta didik pada siklus 2 dilakukan untuk dapat melihat hasil akhir tujuan dari penelitian, tes ini dilakukan pada setiap akhir siklus untuk mendapatkan nilai dari semua peserta didik untuk diteliti. Adapun hasil belajar peserta didik pada materi Sikap Berbakti Kepada Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase B Kelas III di SD Negeri Bakan pada siklus 2 dapat dilihat pada table 11 berikut :

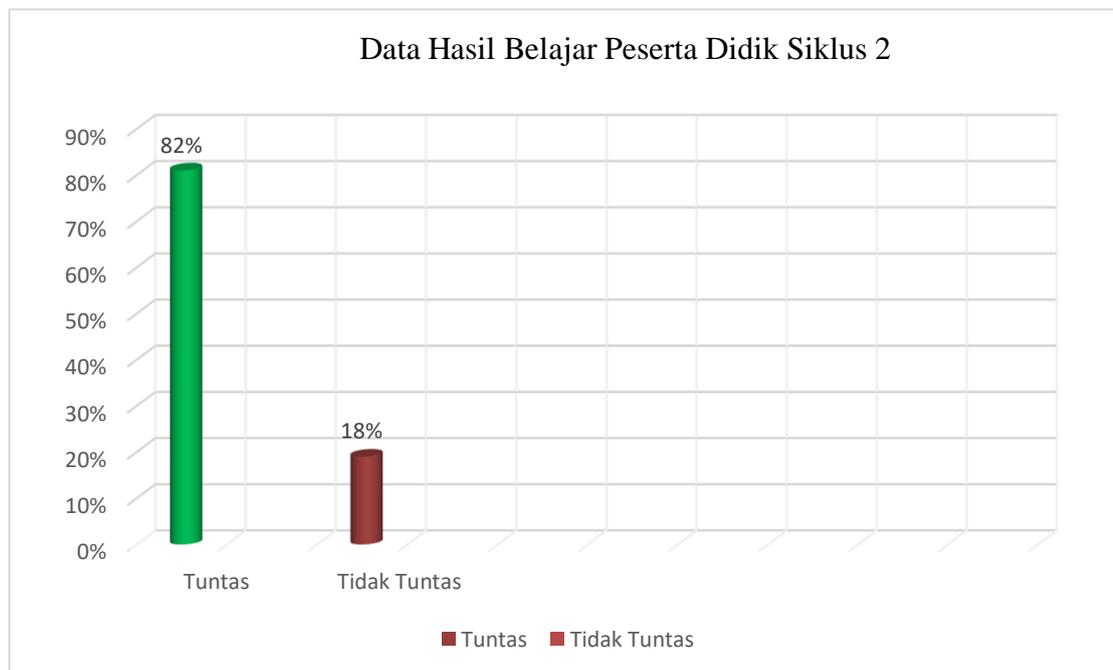
Tabel 7
Data Hasil Belajar Siklus 2

No	Kategori	Jumlah (Siswa)	Persentase (%)
1	Tuntas	9	82%
2	Belum Tuntas	2	18%
Total		11	100 %
Nilai Minimal		70	
Nilai Maksimal		90	

Nilai Rata-Rata	80
Ketuntasan	82%

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer 2023

Pada tabel 7 menunjukkan nilai rata-rata kelas pada siklus 2 sebesar 80 telah melebihi KKTP dan juga target peneliti. Ketuntasan belajar klasikalnya pun dapat dikatakan berhasil karena rata-rata tuntas belajar klasikal siklus 2 mencapai 82%. Tuntas belajar klasikal meningkat dari 55% pada siklus 1 menjadi 82% pada siklus 2. Untuk memberikan gambaran yang jelas pada hasil belajar peserta didik pra siklus dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 7. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

Berdasarkan hasil penelitian data diatas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik ini sangat meningkat secara signifikan, jika dibandingkan dengan nilai hasil belajar pada pra siklus dan juga siklus 1 dan siklus 2, dimana pada pra siklus tingkat persentase ketuntasan peserta didik yaitu 30%, pada siklus 1 persentase tingkat ketuntasan peserta didik sebanyak 55%, sementara pada siklus 2 persentase ketuntasan peserta didik telah mencapai 82%. Dapat dikatakan peneliti telah berhasil dalam peneltian ini, karena telah mencapai target ketuntasan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan tindakan pada setiap siklus dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media flipchart dalam meningkatkan materi sikap berbakti kepada orang tua mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi pekerti Fase B Di SD Negeri Bakan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, Yaitu dari pra siklus nilai rata-rata mencapai 72 meningkat pada siklus I menjadi 74 kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 80. Ketuntasan belajar meningkat dari presentase 55 % pada siklus I menjadi 82% pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada setiap siklus dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rasuli, <*Kompetensi Paedagogik Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi*,= Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. II, NO. 4, (2013)
- Anwar, H., Otaya, L. G., Luneto, B., & Ngiode, S. (2023). Optimizing Child-Friendly School Environments through Ethnopedagogical Management Strategies. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(4), 1383-1394.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Dina Indriani, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press,
- Prihatoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49-60.
- Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2008